

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN

TAHUN BUKU 2024

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

JAKARTA, 25 JUNI 2025

# Agenda Rapat

01

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, serta Pengesahan Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan Tahun Buku 2024;

03

Penetapan tantiem Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025;

02

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024;

04

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

# AGENDA I

**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024,  
serta Pengesahan Laporan Keuangan (Konsolidasian) Perseroan Tahun Buku 2024**

# LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2024

## PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

JAKARTA, 25 JUNI 2025

# Ringkasan Eksekutif

PT Pelabuhan Tanjung Priok s.d 31 Desember 2024 mencatatkan rugi sebesar 28 miliar atau setara dengan pencapaian negative 115,95% di bawah RKAP dikarenakan:

## o Pendapatan

1. *Net off* pencatatan pendapatan atas Beban PBM Clustering Cabang Tanjung Priok;
2. Pengalihan bisnis lini 2 VAS ke PT MTI sebagai dampak pemurnian bisnis;
3. Menurunnya arus barang komoditi steel product dan CPO pada cabang Tanjung Priok imbas adanya penurunan produksi dari hulu.

## o Beban

1. Meningkatnya beban penyisihan piutang;
2. Adanya realisasi beban PBB tahun 2022 s.d 2024 di cabang-cabang;
3. Adanya penyesuaian *base salary* dan tunjangan kelas individu pegawai akibat kebijakan harmonisasi;
4. Adanya penambahan kapitalisasi asset dan amortisasi atas beban ditangguhkan;
5. Beban TAD dan Pengamanan atas kenaikan Upah minimum dan adanya pembayaran Cadangan PHK di tahun 2024;
6. Kenaikan beban pemeliharaan alat faspel dengan PT BIMA.

## Operasional



### Arus Barang

45.62 Juta Ton

▼ 8.50 % di bawah RKAP  
▼ Turun 0.81% YoY

## Keuangan



### Pendapatan

Rp 1.47 Triliun

▼ 15.40 % di bawah RKAP  
▼ Turun 19.90 % YoY



### Operating Ratio

103.20 %



### Beban

Rp 1.52 Triliun

▲ 1.67 % di atas RKAP  
▼ Turun 7.16 % YoY



### EBITDA Margin

- 0.28 %



### Laba Usaha

Rp - 47.04 Miliar

▼ 119.16 % di bawah RKAP  
▼ Turun 123.37 % YoY



### Net Profit Margin

- 1.92 %



### EBITDA

Rp - 4.19 Miliar

▼ 101.48 % di bawah RKAP  
▼ Turun 101.52 % YoY



### Laba Kurs

Rp 161.46 Juta

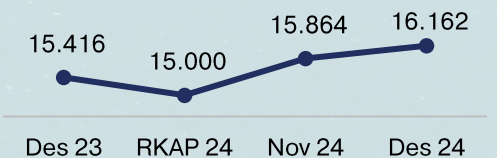


### Laba Bersih

Rp - 28.19 Miliar

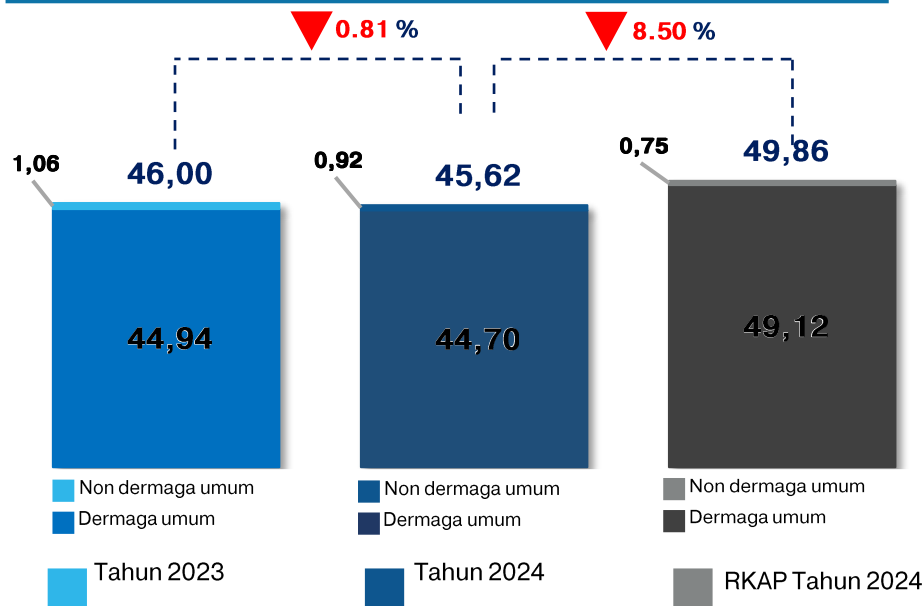
▼ 115.95 % di bawah RKAP  
▼ Turun 117.84 % YoY

### Kurs





## Arus Barang (dalam Juta Ton)



URAIAN KOMPILASI	SATUAN	Audited 2023	Audited 2024	RKAP 2024	TREND (%)	PENYERAPAN (%)
1	2	3	4	5	6=4/3	7=4/5
General Cargo	Juta Ton	8.67	10.13	10.03	116.88%	101.05%
Bag Cargo	Juta Ton	3.23	3.05	3.39	94.43%	90.05%
Curah Cair	Juta Ton	11.60	10.27	11.09	88.54%	92.67%
Curah Kering	Juta Ton	22.49	22.17	25.36	98.54%	87.40%
<b>THROUGHPUT</b>	<b>Juta Ton</b>	<b>46.00</b>	<b>45.62</b>	<b>49.86</b>	<b>99.19%</b>	<b>91.50%</b>

## Arus Barang

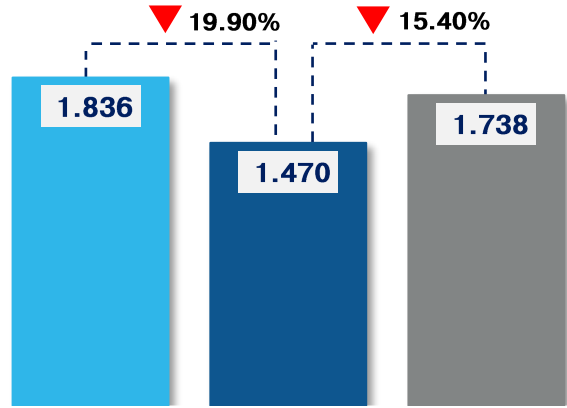
Arus Barang pada tahun 2024 sebesar Rp. 45,62 juta ton 0,81% di bawah arus barang pada tahun 2023 sebesar Rp. 46,00 juta ton dan 8,50% di bawah RKAP Tahun 2024 sebesar Rp. 49,86 juta ton. Hal tersebut utamanya disebabkan pada cabang antara lain berikut :

- Cabang Banten**  
Berkurangnya kegiatan bongkar aspal curah dikarenakan kerusakan Dermaga 02.
- Cabang Bengkulu**  
Berkurangnya kegiatan pemuatan CPO, Clinker, dan Batubara yang disebabkan oleh terganggunya alur pelayaran sehingga kapal tidak maksimal melakukan pemuatan.
- Cabang Cirebon**
  - Tidak tercapainya target bongkar Batubara;
  - Penurunan komoditas *cement in bulk*.
- Cabang Jambi**  
menurunnya kegiatan Bongkar Muat atas komoditas Batubara di Pelabuhan Talang Duku, dikarenakan:
  - Masih belum selesainya perbaikan *dumping area conveyor*;
  - Masih diberlakukannya kebijakan pembatasan angkutan truk Batubara oleh Pemerintah Daerah.
- Cabang Panjang**  
Berkurangnya kegiatan pemuatan Batubara dan PKE serta penurunan komoditi curah cair CPO dan Molasses.

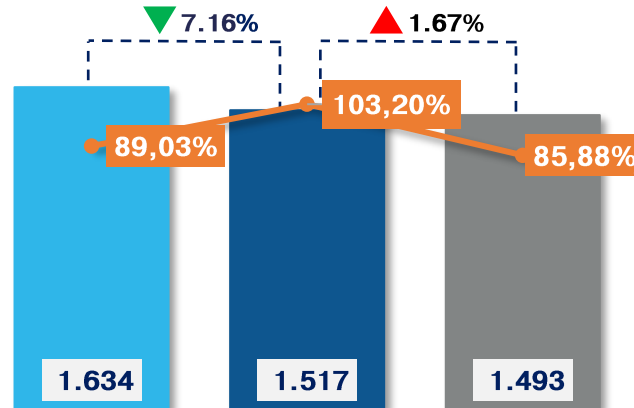
# KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2024



**Pendapatan Usaha**  
(dalam Miliar Rupiah)



**Beban Usaha & Operating Ratio**  
(dalam Miliar Rupiah)



## Pendapatan Usaha

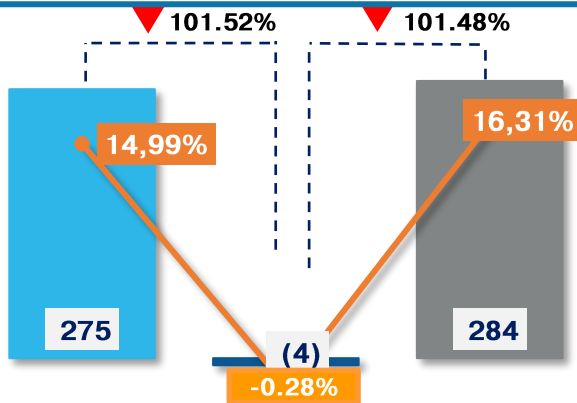
Pendapatan Usaha Audited tahun 2024 sebesar Rp. 1.47 triliun atau **19,90%** di bawah realisasi Audited tahun 2023 sebesar Rp.1.84 triliun dan **15,40%** di bawah RKAP Tahun 2024 sebesar Rp. 1.74 triliun.

## Beban Usaha

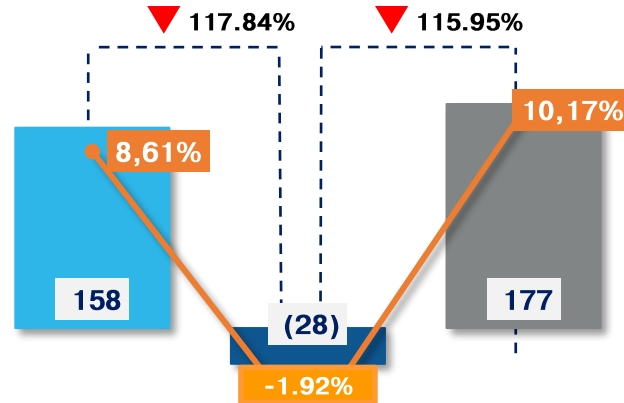
Beban Usaha Audited tahun 2024 sebesar Rp. 1.51 triliun atau **7,16%** di bawah realisasi Audited tahun 2023 sebesar Rp. 1.63 triliun dan **1,67%** di atas RKAP tahun 2024 sebesar Rp. 1.49 triliun.  
Operating Ratio Audited tahun 2024 sebesar 103,20% atau **15,91%** di atas realisasi Audited tahun 2023 sebesar 89,03% dan **20,17%** di atas RKAP tahun 2024 sebesar 85,88%.



**EBITDA & EBITDA Margin**  
(dalam Miliar Rupiah)



**Net Profit & Net Profit Margin**  
(dalam Miliar Rupiah)



## EBITDA

EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) Audited tahun 2024 sebesar Rp. -4,19 miliar atau **101,52%** di bawah Audited tahun 2023 sebesar Rp. 275 miliar dan **101,48%** di bawah RKAP tahun 2024 sebesar Rp. 284 miliar.  
EBITDA Margin Audited tahun 2024 sebesar -0,28% atau **101,90%** di bawah Audited tahun 2023 sebesar 14,99% dan **101,75%** di bawah RKAP tahun 2024 sebesar 101,90%

## Net Profit

Net Profit Audited tahun 2024 sebesar -28 miliar atau **117,84%** di bawah Audited tahun 2023 sebesar 158 miliar dan **115,95%** di bawah RKAP tahun 2024 sebesar 177 miliar  
Net Profit Margin Audited tahun 2024 sebesar -1,92% atau **122,27%** di bawah Audited tahun 2023 sebesar 8,61% dan **118,86%** di bawah RKAP tahun 2024 sebesar 10,17%

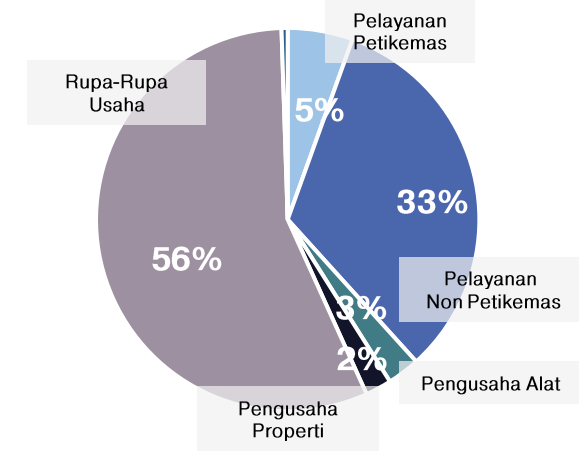
■ Tahun 2023 (Audited) ■ Tahun 2024 (Audited) ■ RKAP Tahun 2024

# Rincian Laba (Rugi) Usaha Tahun 2024

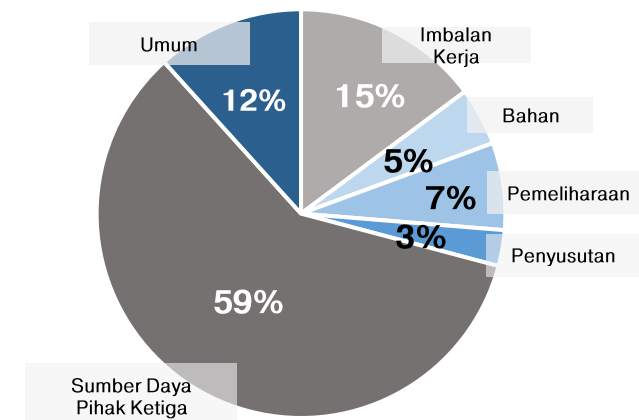
(dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian	
	Audited	1 Tahun	Audited	[c : a]	[c : b]
	[a]	[b]	[c]		
<b>Pendapatan Usaha</b>					
Pelayanan Petikemas	24,84		80,65	-	324,69%
Pendapatan Barang Non Petikemas	1.296,51		481,38	-	37,13%
Pendapatan Pengusahaan Alat	91,95		40,33	-	43,86%
Pendapatan Pengusahaan Properti	56,00	38,16	32,30	84,62%	57,67%
Pendapatan Pengusahaan Air / Listrik	0,00		0,00	-	-
Pelayanan Rupa-Rupa Usaha	366,41	1.699,88	825,46	48,56%	225,29%
Pendapatan Pelayanan Forwarding	0,00		2,66	-	-
Pendapatan Pelayanan Terminal Uks	0,00		7,60	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>1.835,71</b>	<b>1.738,04</b>	<b>1.470,39</b>	<b>84,60%</b>	<b>80,10%</b>
<b>Beban Usaha</b>					
Beban Pegawai	221,38	219,26	222,98	101,70%	100,72%
Beban Bahan	66,74	80,29	69,01	85,95%	103,39%
Beban Pemeliharaan	110,07	108,27	103,89	95,95%	94,39%
Beban Penyusutan	36,53	38,02	42,69	112,28%	116,88%
Beban Asuransi	10,44	12,74	7,45	58,48%	71,36%
Beban Kerjasama Mitra Usaha (Ksmu)	1.066,21	929,09	890,97	95,90%	83,56%
Beban Administrasi Kantor	4,62	5,11	4,47	87,44%	96,74%
Beban Umum	118,43	99,77	175,97	176,37%	148,59%
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.634,41</b>	<b>1.492,56</b>	<b>1.517,43</b>	<b>101,67%</b>	<b>92,84%</b>
<b>Rugi/Laba Usaha</b>	<b>201,29</b>	<b>245,48</b>	<b>-47,04</b>	<b>-19,16%</b>	<b>-23,37%</b>
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	24,18	16,36	20,94	128,01%	86,58%
Beban Usaha Diluar Lainnya	6,26	0,52	4,49	858,15%	71,79%
Beban Bunga	1,02	0,65	0,45	68,62%	43,91%
Beban Penugasan Pemerintah	0,00	25,01	0,00	0,00%	0,00%
<b>Selisih Pendapatan &amp; Beban Diluar Usaha</b>	<b>16,91</b>	<b>-9,83</b>	<b>16,00</b>	<b>-162,72%</b>	<b>94,63%</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>218,20</b>	<b>235,65</b>	<b>-31,04</b>	<b>-13,17%</b>	<b>-14,23%</b>
Beban Pajak Penghasilan	60,14	58,91	-2,85	-4,83%	-4,73%
<b>Laba Bersih</b>	<b>158,06</b>	<b>176,74</b>	<b>-28,19</b>	<b>-15,95%</b>	<b>-17,84%</b>
<b>Ebitda</b>	<b>275,17</b>	<b>283,50</b>	<b>-4,19</b>	<b>-1,48%</b>	<b>-1,52%</b>
<b>Ebitda Margin</b>	<b>14,99%</b>	<b>16,31%</b>	<b>-0,28%</b>		
<b>Operating Ratio</b>	<b>89,03%</b>	<b>85,88%</b>	<b>103,20%</b>	<b>17,32%</b>	<b>14,16%</b>
<b>Net Profit Margin</b>	<b>8,61%</b>	<b>10,17%</b>	<b>-1,92%</b>		

## Proporsi Pendapatan Usaha

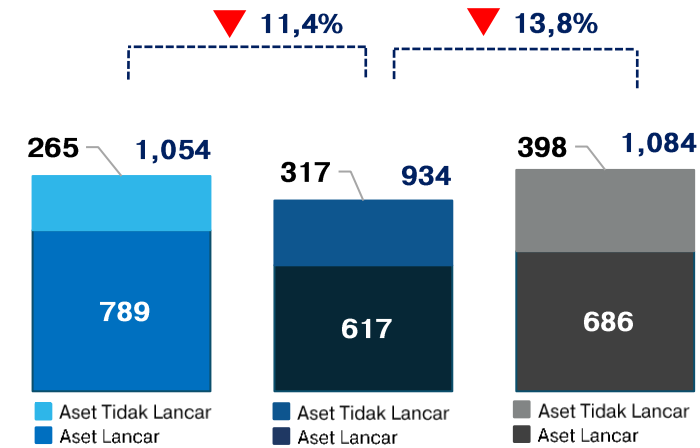


## Proporsi Beban Usaha

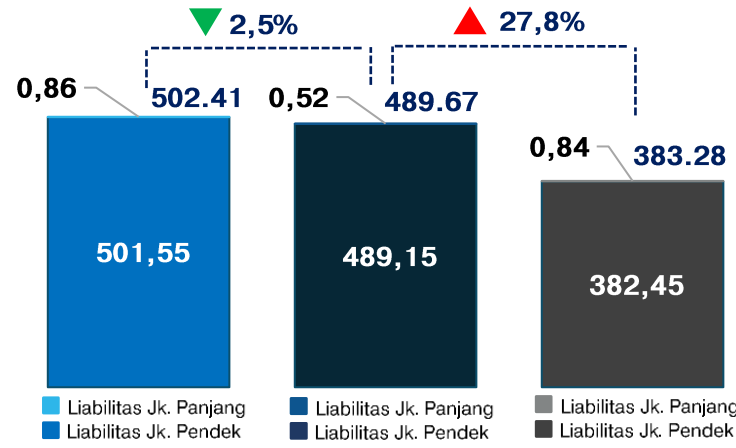


# POSISI KEUANGAN TAHUN 2024

## Total Aset (dalam Miliar Rupiah)



## Total Liabilitas (dalam Miliar Rupiah)



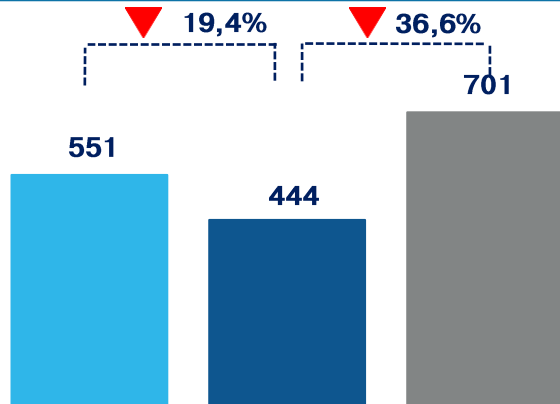
## Total Aset

Total Aset Audited 2024 sebesar Rp. 934 miliar atau 11,4% dibawah Audited tahun 2023 sebesar Rp. 1.05 triliun dan 13,8% di bawah RKAP 2024 sebesar Rp. 1.08 triliun, hal tersebut utamanya disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas dikarenakan ada pembayaran cicilan hutang afiliasi serta mulai per September 2024, seluruh proses pembayaran Nota Internasional di Cabang Tanjung Priok telah diswitching secara penuh ke SPMT

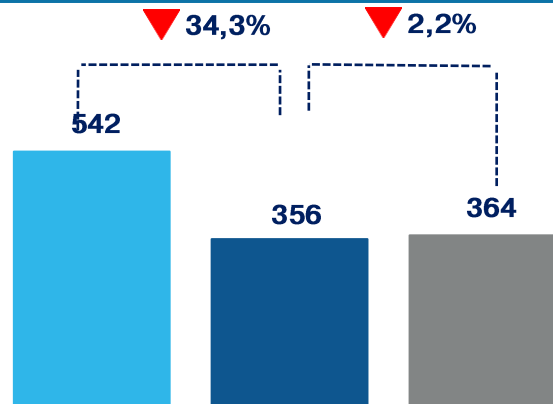
## Total Liabilitas

Total Liabilitas Audited 2024 sebesar Rp. 489.6 miliar atau 2,5% dibawah Audited tahun 2023 sebesar Rp. 502.41 miliar hal ini utamanya disebabkan adanya pembayaran cicilan ke regional 2, sementara jika dibandingkan RKAP 2024 berada di atas 27,8% atau sebesar Rp. 383.2 miliar, hal tersebut utamanya disebabkan adanya kenaikan beban akrual.

## Total Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)



## Saldo Kas (dalam Miliar Rupiah)



## Total Ekuitas

Total Ekuitas Audited 2024 sebesar Rp. 444 miliar atau 19,4% dibawah Audited tahun 2023 sebesar Rp. 551 miliar dan 36,6% di bawah RKAP 2024 sebesar Rp. 701 miliar, hal tersebut utamanya disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas dikarenakan ada pembayaran cicilan hutang afiliasi sebesar 28 miliar.

## Saldo Kas

Total Saldo Kas Audited 2024 sebesar Rp. 356 miliar atau 34,3% dibawah Audited tahun 2023 sebesar Rp. 542 miliar dan 2,2% di bawah RKAP 2024 sebesar Rp. 364 miliar, hal tersebut utamanya disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas dikarenakan ada pembayaran cicilan hutang afiliasi

# Arus Kas Tahun 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

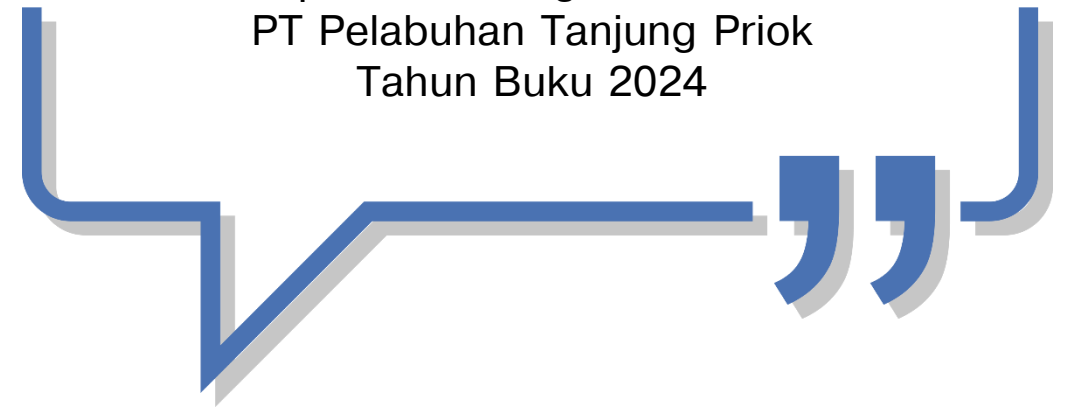
Uraian	Realisasi 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian	
	Audited	1 Tahun	Audited	[c : a]	[c : b]
	[a]	[b]	[c]		
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	59,307	(23,640)	(67,524)	-213.85%	-185.64%
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(88,485)	(127,620)	(32,191)	63.62%	74.78%
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	(110,027)	(26,706)	(86,185)	21.67%	-222.71%
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	(139,204)	(177,966)	(185,899)	-33.54%	-4.46%
<b>SALDO AWAL ARUS KAS</b>	<b>681,019</b>	<b>541,815</b>	<b>541,815</b>	<b>79.56%</b>	<b>100.00%</b>
<b>SALDO AKHIR ARUS KAS</b>	<b>541,815</b>	<b>363,849</b>	<b>355,916</b>	<b>65.69%</b>	<b>97.82%</b>



Opini

**“WAJAR, DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL”**

Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Pelabuhan Tanjung Priok  
Tahun Buku 2024



# REALISASI INVESTASI TAHUN 2024

No	Program Investasi	Realisasi	Realisasi	RKAP	Trend (%)	Penyerapan (%)
		2023	2024	2024		
	1	2	3	4	5=3/2	6=3/4
1	Bangunan Fasilitas Pelabuhan	243.268	-	1.000.000	0,00%	0,00%
2	Alat Fasilitas Pelabuhan	34.565.524	14.284.850	6.000.000	41,33%	238,08%
3	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	8.765.576	18.684.013	38.000.000	213,15%	49,17%
4	Jalan dan Bangunan	-	-	-	-	-
5	Penyertaan Modal	675.707	-	-	-	0,00%
<b>Total Investasi &amp; Penyertaan Modal</b>		<b>44.250.075</b>	<b>32.968.863</b>	<b>45.000.000</b>	<b>74,51%</b>	<b>73,26%</b>

# REALISASI KPI TAHUN 2024 (1/2)

NO	KPI	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SKOR
A.	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia		50				44,38
1.	EBITDA	(Rp) Milyar	4	283,57	-4,19	-1,48	0,00
2.	Pendapatan	(Rp) Milyar	4	1.738,04	1.470,39	84,60	3,38
3.	BOPO	%	3	85,88	103,20	79,83	2,39
4.	Market Share Bongkar Muat	%	6	50,00	50,72	101,44	6,09
5.	Non Container Throughput	Juta Ton	5	49,86	45,63	91,51	4,58
6.	Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering	%	4	100,00	93,16	93,16	3,73
7.	Produktivitas Bongkar Muat Curah Cair	%	7	100,00	103,60	103,60	7,25
8.	Tingkat Efektivitas Tambatan Non Petikemas (ET/BT)	%	3	64,00	63,20	98,75	2,96
9.	Implementasi Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	7	100,00	100,00	100,00	7,00
10.	Implementasi Program TJSL	%	7	100,00	100,00	100,00	7,00

# REALISASI KPI TAHUN 2024 (2/2)

NO	KPI	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SKOR
<b>B.</b>	<b>Inovasi Model Bisnis</b>		<b>15</b>				<b>15,18</b>
11.	Layanan non-container tambahan & ekspansi bisnis	%	4	100,00	100,00	100,00	4,00
12.	Tingkat Compliance Perusahaan	%	7	100,00	100,00	100,00	7,00
13.	Kesiapan Peralatan	%	4	90,00	94,16	104,62	4,18
<b>C.</b>	<b>Kepemimpinan Teknologi</b>		<b>8</b>				<b>8,40</b>
14.	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Non Petikemas	%	4	100,00	100,00	100,00	4,00
15.	Implementasi HSSE dan Tingkat Fatality	%	4	100,00	165,90	165,90	4,40
<b>D.</b>	<b>Peningkatan Investasi</b>		<b>12</b>				<b>13,04</b>
16.	Pengembangan Investasi Peralatan dan Infrastruktur Pelabuhan	%	5	90,00	96,16	106,84	5,34
17.	Value Creation Optimalisasi Aset operasi non-kontainer	(Rp) Milyar	7	4,00	6,68	167,00	7,70
<b>E.</b>	<b>Pengembangan Talenta</b>		<b>15</b>				<b>15,6</b>
18.	Implementasi Hubungan Industrial	%	3	100,00	100,00	100,00	3,00
19.	Pengelolaan Talent Pelindo (Talent Perempuan/Milenial, Organ Pengelola Risiko dan Budaya)	%	6	100,00	100,00	100,00	6,00
20.	Jumlah Implementasi Ide Inovasi	%	6	100,00	150,00	150,00	6,60
	<b>TOTAL</b>						<b>96,61</b>

# REALISASI SDM TAHUN 2024



NO	JENIS PEKERJA	REALISASI	RKAP	REALISASI	TREND	SERAPAN
		TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2024		
1	2	3	4	5	6 = 5 - 3	7 = 5 - 4
1	BOD (Pekerja Pelindo)	2	3	2	0	(1)
	BOD (Non Pelindo)	1	1	1	0	-
	Organik Pelindo	315	316	299	(16)	(17)
	Organik PT PTP	2	2	2	0	-
	Organik Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-
	Non Organik/Kontrak	768	763	747	(21)	(16)
	PKWT	6	6	4	(2)	(2)
Jumlah		1094	1091	1055	(39)	(36)

Realisasi Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2024 adalah 1.055 orang, lebih rendah 39 orang dari Tahun 2023 dan lebih rendah 36 orang dari RKAP Tahun 2024 yang disebabkan adanya mutasi, meninggal dunia dan pensiun di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2024.

# LAPORAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

## Laporan Profil Risiko Tahun 2024

Risiko Inheren Awal Tahun 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25	OP3 PM3 KE2
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24	PR1 KE6 TK2 OP4
	Bisa Terjadi	C	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23	SL2 HK7 ST3
	Jarang Terjadi	B	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21	
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20	
			1	2	3	4	5	
			Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	
TINGKAT DAMPAK								

Target Risiko TW 4 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25	
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24	
	Bisa Terjadi	C	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23	
	Jarang Terjadi	B	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 10	Moderate to High 16	High 21	PM3 TK2 PR1 ST3 KE6 OP3 KE2
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20	SL2 HK7
			1	2	3	4	5	
			Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	
TINGKAT DAMPAK								

Realisasi Risiko Residual TW 4 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25	PM3 KE6
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24	
	Bisa Terjadi	C	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23	
	Jarang Terjadi	B	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21	OP4 PR1 OP3 KE2
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20	TK2 SL2 HK7 ST3
			1	2	3	4	5	
			Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	
TINGKAT DAMPAK								

Target	Realisasi	Lebih Baik dari Target (8 Risiko)
18 280jt	16 168jt	Kecelakaan kerja
18 280jt	11 168jt	Kegagalan meraih market baru (13 → 2)
11 126jt	1 14jt	Cyber attack
11 126jt	6 84jt	Rendahnya penyerapan investasi
11 126jt	10 42jt	Stagnansi pertumbuhan bisnis
8 2,4M	11 800jt	Piutang macet dan piutang bermasalah
10 42jt	1 14jt	Pencemaran Lingkungan
10 42jt	1 14jt	Penyuapan dalam aktivitas di terminal maupun di back office

Target	Realisasi	Tidak Tercapai Target (2 Risiko)
11 7,2M	22 21M	Kegagalan mempertahankan pasar eksisting
11 2,68M	25 8M	Inefisiensi biaya

# LAPORAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

## Penilaian Peringkat Komposit Risiko dan RMI 2024

### Peringkat Komposit Risiko (PKR) Tahun 2024

No	Variabel Penilaian	Total Skor	Konversi Skor
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	85,80	SATISFACTORY
2	Penilaian Pencapaian Kinerja	77,50	KURANG

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Kinerja	
	Skor Penilaian		Skor Penilaian
Strong	>90	Sangat Baik	>95
Satisfactory	85-90	Baik	90-94
Fair	80-84	Cukup	80-89
Marginal	75-79	Kurang	70-79
Unsatisfactory	<75	Buruk	<70

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Peringkat Komposit Risiko (PKR) Perusahaan berada pada **LEVEL 3**, artinya risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup

### Skor RMI Tahun 2024

ASPEK DIMENSI				
Parameter	Dimensi	Deskripsi	Nilai Dimensi*	Skor
1 - 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko	2,00	
4 - 19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	3,13	
20 - 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	2,64	
34 - 40	4	Proses dan Kontrol Risiko	3,28	
41 - 42	5	Model, Data, & Teknologi Risiko	3,00	
1 - 42	Nilai Aspek Dimensi**			2,90

ASPEK KINERJA						
No.	Aspek	Nilai Aspek	Nilai Konversi	Bobot	Nilai Konversi x Bobot	Nilai
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir	B	44	50%	22	
2	Peringkat Komposit Risiko	5	10	50%	5	
Nilai Aspek Kinerja						27
Penyesuaian Nilai (<50)						1
<b>NILAI RMI</b>						<b>2,90</b>
(Tidak dilakukan penyesuaian score karena score aspek dimensi penilaian RMI yang diperoleh < 3)						

# USULAN PERSETUJUAN RUPS - AGENDA I

1. **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst and Young Global), sesuai laporannya Nomor : 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 tanggal 30 April 2025 Atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 dengan Opini “Menyajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal Yang Material)”, dengan pokok-pokok sebagai berikut:**
  - a. **Total asset sebesar Rp 933.879.498.328,-** (terbilang Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah)
  - b. **Total liabilitas sebesar Rp 489.669.027.833,-** (terbilang Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah)
  - c. **Total ekuitas sebesar Rp 444.210.470.494,-** (terbilang Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Sepuluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah)
  - d. **EBITDA sebesar Negatif Rp 4.186.639.109,-** (terbilang Negatif Empat Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus Sembilan Rupiah)
  - e. **Laba (Rugi) Setelah Pajak Konsolidasian sebesar Rugi Rp 28.193.223.880,-** (terbilang Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah)
2. **Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.**

## **AGENDA II**

**Penetapan Penggunaan  
Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan  
Tahun Buku 2024**

# USULAN PERSETUJUAN RUPS - AGENDA II

Usulan dividen Tahun Buku 2024 sebesar Rp 0,- sesuai dengan arus kas Tahun 2024 (Audited) sebagai berikut:



Saldo Kas Awal  
Tahun 2024  
**Rp 542 Miliar**



Arus kas dari  
aktivitas pendanaan  
**- Rp 87 Miliar**



Arus kas dari  
aktivitas operasi  
**- Rp 69 Miliar**



Arus kas dari  
aktivitas investasi  
**- Rp 32 Miliar**



Saldo Kas Akhir  
Tahun 2024  
**Rp 356 Miliar**



Usulan Dividen  
Tahun Buku 2024  
**Rp 0 Miliar**



Sehubungan dengan Rugi Setelah Pajak sebesar 28 Milyar yang dicatatkan oleh Perseroan di tahun buku 2024, maka Perseroan mengusulkan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

# USULAN PERSETUJUAN RUPS - AGENDA II

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70 dan Pasal 71, dimana:

**Rugi Setelah Pajak tahun 2024 sebesar Rp 28.193.223.880 (terbilang Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah)**

**Saldo Laba tahun 2024 sebesar Rp 419.209.493.204,- (terbilang Empat Ratus Sembilan Belas Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Empat Rupiah)**

Sehubungan dengan Rugi Setelah Pajak yang dicatatkan oleh Perseroan di tahun buku 2024, maka Perseroan mengusulkan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

## **AGENDA III**

**Besaran Tantiem Tahun Buku 2024,  
Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris  
berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025**

**Besaran Tantiem Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri.**

## **AGENDA IV**

**Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)  
untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025**

**Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.**

## Purwantono, Sungkoro & Surja

MEMBER OF ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED



### Full Name

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja



### Clients and Industries Served:

- Banking and Financial Services
- Energy and Natural Resources
- Manufacturing and Distribution
- Technology and Telecommunications
- Public Companies and SOEs



### Global Affiliation

Member of Ernst & Young Global Limited (EY) one of the “Big Four” professional services firms



### Types of Services:

- Audit and Assurance
- Tax Services
- Business and Technology Consulting
- Transaction Advisory (M&A, Valuation, Restructuring)



### Professional Commitment:

- Maintaining independence, objectivity, and integrity
- Following SPAP and EYs global standards
- Prioritizing audit quality and good governance



**Head Office:** Jakarta, Indonesia

(also has a network in other major cities)



**Thank you**  
[www.ptp.co.id](http://www.ptp.co.id)

**BEYOND  
TERMINAL**



# LAMPIRAN

# SKOR ASESMEN GCG METODE ACGS & PUGKI TAHUN BUKU 2024

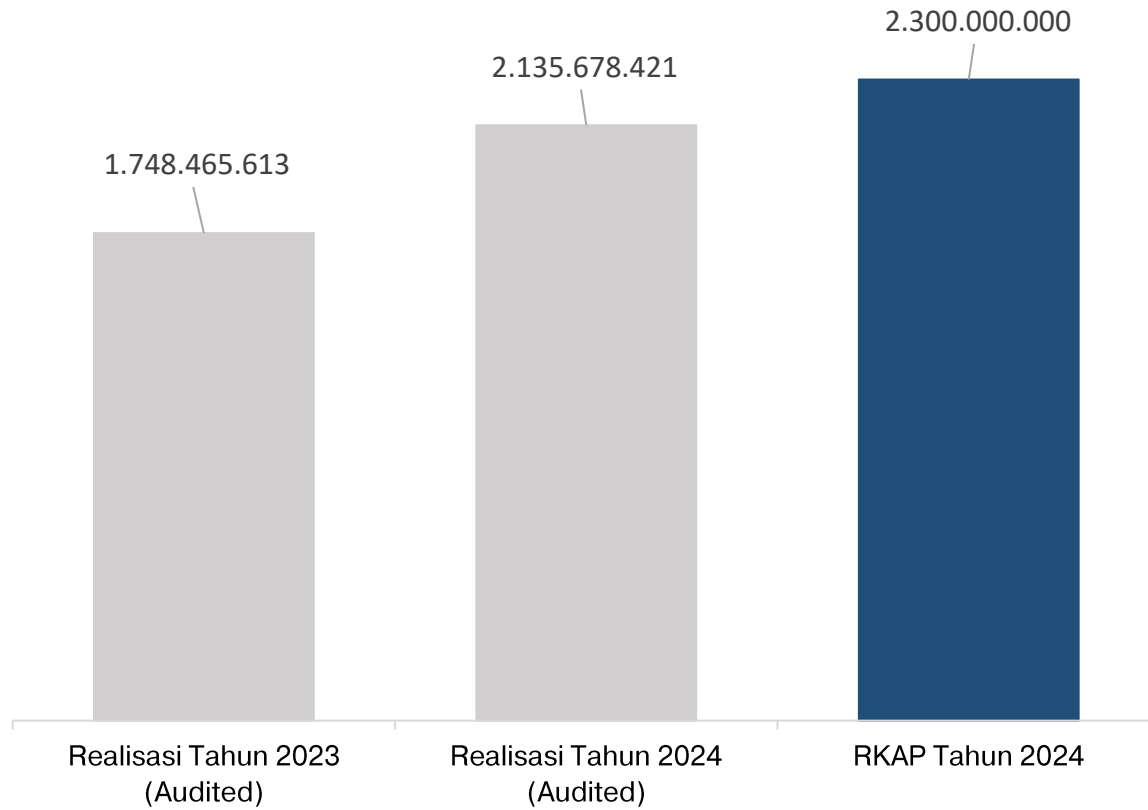
Instrumen Penilaian	Questions			Weighted	Number of Comply	Score		Trend
	Total	Applicable	N/A			Tahun Buku 2024	Tahun Buku 2023	
<b>Level 1</b>								
A: Right and Equitable Treatment of Shareholders	30	26	4	20%	15	11,54	9,63	12,44%
B: Sustainability and Resilience	22	22	0	15%	22	15,00	15,00	6,67%
C: Disclosure and transparency	34	31	3	25%	27	21,77	19,35	5,82%
D: Responsibility of the Board	63	61	2	40%	50	32,79	32,14	3,17%
<b>Sub Total</b>	<b>149</b>	<b>140</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>81,43</b>	<b>76,12</b>	<b>6,52%</b>
<b>Level 2</b>								
Bonus	18	-	-	-	-	16,00	18,00	4,94%
Penalty	26	-	-	-	-	-	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>44</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,00</b>	<b>18,00</b>	<b>-12,50%</b>
<b>Total Level 1 + Level 2</b>	<b>149</b>	<b>140</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>97,43</b>	<b>94,12</b>	<b>3,52%</b>

Nilai/Skor	Kinerja CG Perusahaan	Interpretasi
≥ 97,50	<i>Excellent</i>	Leadership in corporate governance ( <i>ASEAN Asset Class</i> )
90,00 - 97,49	<i>Very Good</i>	Perusahaan telah memenuhi standar internasional melalui penerapan praktik-praktik <i>ASEAN CG Scorecard</i> .
80,00 – 89,99	<i>Good</i>	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukkan komitmen yang positif terhadap praktik-praktik <i>ASEAN CG Scorecard</i> .
60,00 – 79,99	<i>Fair</i>	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator.
< 60,00	<i>Poor</i>	Perusahaan belum memenuhi syarat minimum dari regulator, dan belum menunjukkan komitmen yang cukup untuk menerapkan praktik-praktik <i>ASEAN CG Scorecard</i> .

**Score 97.43**  
**Very Good**

- ❖ Predikat “Very Good” artinya Perusahaan sudah mampu memenuhi standar internasional praktik *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.
- ❖ Capaian skor GCG Tahun Buku 2024 (metode *ACGS*) sebesar 97,43 meningkat 3,52% bila dibandingkan dengan capaian Tahun Buku 2023 (metode *ACGS*) sebesar 94,12.
- ❖ Mengingat PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah Perusahaan non-tbk, maka terdapat 9 faktor uji yang dikecualikan [tidak dapat diimplementasikan/*Not Applicable (NA)*] dalam perusahaan, sehingga total faktor uji keseluruhan menjadi 184 dari 193 faktor uji.

# Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2024



# LAPORAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

## Penjelasan Profil Risiko 2024 dengan Level Risiko "High"

No	T4 (Kategori Risiko) dan T5 (Peristiwa Risiko)	Target Risiko TW IV	Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Perlakuan Risiko	Level Risiko Residual TW IV
1	Pergerakan komoditas (PM3)  Kegagalan mempertahankan pasar eksisting	Low to Moderate 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Customer Retention dan KAM (Key Account Management), (progres overall 100,0% dan progress expected sebesar 100%)</li> <li>Tindak lanjut dan monitoring hasil SKP 2023 (progres overall 100% dan progress expected sebesar 100%)</li> <li>Implementasi standarisasi operasi Cab. PTP (progres overall 100% dan progress expected sebesar 100%)</li> </ul>	<p>Realisasi trafik berdasarkan kemas secara rata-rata s.d Des 2024 tercapai sebesar <b>112,34%</b> jika dibandingkan dengan RKAP s.d Des 2024, Pendapatan Usaha PTP s.d Des 2024 sebesar Rp. 1,63T atau 93,82% jika dibandingkan dengan RKAP s.d Des'24 sebesar Rp.1,73T. Jika dibandingkan dengan pendapatan s.d Des'23 yaitu 1,83T dengan trend YoY 88,83%. Dengan ketidaktercapaian terhadap pendapatan, juga berpengaruh terhadap ketidaktercapaian laba dimana Laba Bersih s.d Des'24 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp -37,72M sedangkan RKAP 176,73M yang artinya hanya tercapai -21,36%. Sedangkan jika dibandingkan dengan Laba Bersih s.d Des'23 yaitu 158,06M artinya trend laba bersih YoY -23,87%.</p> <p>Berbagai upaya maksimal sebagai mitigasi telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan Des'24, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Customer Visit &amp; Interaksi Pelanggan Desember : 28 visit &amp; interaksi pelanggan Juni: 61 interaksi. Sudah melakukan Coffee Morning di Cabang Banten pada tanggal 8 Maret 2024 dan di Cabang Tanjung Pandan tanggal 30 Juli 2024</li> <li>Pelaporan TOP Costumer</li> <li>Cabang Cirebon dan Teluk bayar sudah menggunakan tarif baru pada tahun 2024.</li> <li>Kerjasama dengan PT Sindulang sudah berjalan sejak 7 Mei 2024, sedangkan untuk PT Salim Ivomas sudah dilakukan pada 16 Nov 2024</li> <li>Sudah ada BA penyesuaian Curah kering dan Gencar di Kijing dari 49% ke 16% untuk regional 2 yang mulai berlaku per-1 agustus 2024</li> </ol> <p>Namun, mitigasi yang dijalankan belum cukup efektif. Penyebab penurunan capaian pendapatan disebabkan karena :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanjung Priok : menurunnya arus barang komoditi steel product, penurunan untuk kegiatan B/M atas mitra PT Kaluku Maritim Utama, penurunan sewa lapangan stufing - stripping dari PT Tanto dan SPIL karena pemurnian bisnis yang beralih ke PT MTI, Penurunan komoditi CPO karena penurunan produksi,</li> <li>Teluk Bayur : Penurunan pengiriman karet ke USA (2 pabrik tutup karena harga karet rendah)</li> <li>Bengkulu : kunjungan kapal bag cargo berkurang dan pendangkalan alur</li> <li>Jambi : kerusakan Dolphin Dermaga Jetty Conveyor yang roboh</li> <li>Banten : Penurunan arus barang dalam melayani kegiatan B/M cargo</li> <li>Panjang : Penurunan komoditi CPO, CPKO dan minyak sawit karena beralih ke TUKS milik PT SJIM sendiri, Penundaan Ekspor Batubara,</li> </ul> <p>Berdasarkan hal tersebut maka tingkat dampak dipandang sangat tinggi karena ketidaktercapaian pendapatan dan laba perusahaan sedangkan kemungkinan berada di level 5 (hampir pasti terjadi) karena dari 12 bulan terdapat 12x terjadi ketidaktercapaian laba terhadap RKAP.</p>	High 22
7	Cashflow (KE2)  Piutang macet dan piutang bermasalah	High 22	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan cabang - cabang agar melakukan penagihan atas piutang yang sudah jatuh tempo</li> <li>Berkoordinasi dengan divisi komersial dan divisi hukum atas penanganan piutang tidak lancer</li> </ol>	<p>Jumlah piutang usaha s.d Des'24 <b>136.52M</b> turun sekitar Rp 0.8M atau 0.58% dibandingkan bulan November 2024 yaitu <b>137.31M</b>. Dibandingkan dengan total piutang Desember'23 (Audited) yaitu <b>152,87M</b> juga telah <b>turun 10.70%</b> dikarenakan turunnya piutang Cabang Banten, Jambi, Kijing, Palembang, Satker, Tanjung Priok dan Teluk Bayur karena adanya switching invoice ke Subholding, Pembahasan dan penyelesaian Piutang Outstanding tahun 2024</p> <p>ACP sampai dengan Des'24 <b>11,56</b> hari sedangkan jika dibandingkan dengan ACP Nov'24 adalah <b>12,77</b> hari. ACP RKAP 2024 <b>16.08</b> hari yang artinya sudah dibawah RKAP. Jika dibandingkan dengan ACP Audited Des'23 ACP nya adalah <b>16.72</b> hari yang artinya ACP YoY juga mengalami penurunan signifikan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023.</p> <p>Level dampak dianggap masih sangat tinggi karena beban penyisihan piutang sampai dengan Des: 34,85M, sedangkan limit risiko 14M. Artinya posisi piutang 249% dibandingkan dengan limit risiko PTP secara korporasi. Dengan kondisi beban penyisihan piutang yang dibandingkan limit risiko, dampak piutang berada di level 5 (karena &gt;80% dari limit) dan kemungkinannya di level 1 karena berdasarkan threshold KRI piutang yaitu ACP berhasil turun 11,56 hari dimana ACP&lt;15 hari masuk dalam level "Sangat Aman" sehingga untuk level kemungkinan menjadi level 1 (sangat jarang terjadi)</p>	High 20

# LAPORAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

No	T4 (Kategori Risiko) dan T5 (Peristiwa Risiko)	Target Risiko TW IV	Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Perlakuan Risiko	Level Risiko Residual TW IV
8	Peningkatan Biaya (KE6)  Inefisiensi biaya	Low to Moderate 11	Pengendalian melalui Budget Control dengan mekanisme PR/PO	<p>Telah dilakukan pengendalian beban usaha, dengan beban usaha s.d Des'24 sebesar Rp. 1.675M sedangkan RKAP 1.492M atau terserap 112,28%. Bahkan jika dibandingkan dengan Realisasi Beban Usaha Tahun 2023 sebesar 1.634M yang artinya serapan biaya juga terserap lebih tinggi secara YOY yaitu 102,53%. Realisasi BOPO Unaudited 2024 adalah 102,77% sedangkan target BOPO 85,88%.</p> <p>Serapan biaya tertinggi pada Beban Penghasilan 103,77% (karena penyesuaian base salary dan tunjangan kelas individu), beban penyusutan amortisasi 112,48% (adanya kapitalisasi aset dan amortisasi atas beban ditangguhkan), beban KSMU 112,61% serta beban umum 176,08% (meningkatnya beban penvisihan piutang).</p> <p>Meskipun Perusahaan telah berupaya maksimal dengan melakukan mitigasi yaitu sosialisasi pengendalian biaya ke seluruh divisi dan cabang, serta monitoring pengendalian biaya setiap bulan dengan meeting one on one secara online. Namun, belum dapat dilakukan upaya efisiensi dengan maksimal karena ada penyebab lainnya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KSMU Revenue Sharing, karena Perusahaan masih mencatatkan beban Revenue Sharing atas pendapatan diluar BASO</li> <li>• Serta adanya kenaikan beban KSMU outsourcing atas bonus dan cadangan PHK dengan PT PDS;</li> <li>• Kenaikan beban pemeliharaan alat faspel dengan PT BIMA</li> <li>• Adanya realisasi beban PBB dari tahun 2022-2024.</li> </ul> <p>Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan beban usaha sebesar 183,25M di atas RKAP atau 12,28% diatas RKAP. Sehingga level dampak meningkat di level 5 – sangat tinggi (&gt;80% dari limit) karena beban usaha s.d Des meningkat : 19,7M, sedangkan limit risiko 14M. Artinya posisi beban usaha 141% dibandingkan dengan limit risiko PTP secara korporasi. Sedangkan tingkat kemungkinannya menjadi 5 (Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100%) karena terjadi peningkatan biaya pada tahun 2024 yang dibuktikan dengan meningkatnya beban usaha pada tahun 2024 yaitu 112,28% dibanding target)</p>	High 25